

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang ASN no 5 Tahun 2014 bahwa cita-cita bangsa dan tujuan Negara terwujud apabila dibangun aparatur Sipil Negara (ASN), memiliki integritas profesional, netral dan bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme serta mampu menyelenggarakan pelayanan publik bagi masyarakat dan menjalankan peran sebagai unsur perekat kesatuan dan persatuan bangsa, berdasarkan Pancasila dari UUD 1945. Aparatur Sipil Negara (ASN), sebagaimana bagian dari birokrasi memiliki tanggung jawab dan kewajiban mengelola dan mengembangkan tugas yang di berikan.

Provinsi Maluku Utara dibentuk menjadi provinsi tersendiri, melalui UU Nomor 46 Tahun 1999 yang ditetapkan pada 4 Oktober 1999 setelah terpisah dari Provinsi Maluku. Pada Undang-Undang tersebut dinyatakan Sofifi sebagai Ibukota provinsi Maluku Utara. Di tetapkannya Sofifi sebagai Ibu Kota Propinsi Maluku Utara, banyak sekali Permasalahannya di Sofifi sebagai Ibu kota Maluku Utara yang tertunda selama 22 Tahun lamanya. Sehingga menghambat program pembangunan di Sofifi, yaitu karena tidak adanya kepastian soal permasalahan administrasi pemerintahan.

Pembangunan sejumlah infrastruktur dilakukan, seperti pembangunan kantor gubernur, kantor pengadilan, korem, hingga perumahan yang ada, tetapi hingga saat ini pembangunan itu masih belum dimanfaatkan secara maksimal. Kemudian juga perumahan yang disediakan juga belum memenuhi kebutuhan dari jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Sofifi.

Dengan ini Keberadaan Aparatur Sipil Negara (ASN) Sofifi pun kurang optimal dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. diKarekan masih berdomisili di Ternate dan Tidore. Karena itu ketidaksiapan sarana prasarana yang memadai secara lengkap

Ternate dan Tidore,berdomisili di kota Sofifi,untuk itu penyediaan tempat tinggal berupa rumah susun Aparatur Sipil Negara (ASN) Sofifi,agar dalam pelaksanaan tugas dan kewajibannya selaku Aparatur Sipil Negara (ASN) Sofifi berjalan dengan sebaik baiknya, dalam hal melaksanakan kinerja birokrasi yang ada.

Pembangunan infastruktur berupa gedung kantor dan perumahan yang ada pada saat tidak mencerihaskan daerah itu sendiri, dari konsep yang di terapkan,ke dalam fasad bangunan. Tematik sangatlah perlu dalam penerapan konsep tersebut,sehingga dapat mencerihaskan daerah itu sendiri. Tema post modern ialah salah satu dari tematik yang dalam penerapnya mencirihaskan sejarah dan budayah daerah itu sendiri. Sehingga rumah susun yang akan bangun di Kota Sofifi memakai tema Post Modern.

1.1 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang Rumah Susun Aparatur Sipil Negara (ASN) Sofifi sebagai tempat hunian yang layak dan nyaman yang berdampak baik terhadap lingkungan sekitar

1.2 Tujauna dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Perancangan

1. Untuk merancang Rumah Susun Aparatur Sipil Negara (ASN) Sofifi sebagai hunian yang layak dan nyaman
2. Untuk merancang Rumah Susun Aparatur Sipil Negara (ASN) Sofifi berdampak baik terhadap lingkungan sekitar

1.2.2 Manfaat Perancangan

1. Memberikan tempat atau wadah Rumah Susun kepada Pemerintah Sofifi.
2. Memberikan alternatf perancangan kepada Pemerintah Kota Sofifi

1.3 Ruang Lingkup Perancangan

Adapun ruang lingkup perancangan hanya di fokuskan pada pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) Sofifi. Dengan tetap mempertimbangkan lingkungan sekitar.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dilakukan adalah dengan tahap –tahap sebagai berikut

BAB I Pendahuluan

BAB pendahuluan, menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat perancangan, ruang lingkup perancangan dan sistematika penulisan serta kerangka pikir, yang disusun secara sistematis.

BAB II Tinjauan Teori

BAB tinjauan teori, menguraikan tentang pengertian objek rancangan, penggunaan literatur dan teori-teori arsitektur, serta studi literatur.

BAB III Metode Perancangan

BAB metode perancangan, menguraikan tentang tahapan-tahapan dalam proses perancangan guna menghasilkan objek rancangan yang sesuai dengan target yang ingin dicapai, meliputi: uraian lokasi perancangan, teknik pengumpulan data, sumber data, teknik analisis data, serta konsep perancangan dan kerangka pikir.

BAB IV Tinjauan Objek Rancangan

BAB tinjauan objek rancangan, menguraikan tentang penentuan lokasi perancangan dan tinjauan khusus.

BAB V Analisis dan Konsep Perancangan

BAB analisis dan konsep perancangan, menguraikan tentang tahapan-tahapan dalam menganalisis data sehingga menghasilkan konsep yang sesuai dengan tujuan perancangan.

BAB VI Penutup

BAB kesimpulan dan saran, menguraikan tentang hasil dari keseluruhan penulisan dan rekomendasi atau saran dari rancangan Rumah Susun Aparatur Sipil Negara (ASN) Sofifi.